

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh karakteristik perusahaan yang meliputi profitabilitas, likuiditas, *leverage*, aktivitas perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Sustainability Report*. Hasil pengujian dan pembahasan pada bagian sebelumnya dapat diringkas sebagai berikut:

1. Hasilnya menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan ROE tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Sustainability Report*. Seperti yang dikatakan Kokobu (2001) bahwa besar kecilnya profitabilitas tidak mempengaruhi pengungkapan *Sustainability Report*. Karena *political visibility* perusahaan tergantung pada ukuran perusahaan, bukan pada profitabilitasnya.
2. Hasilnya menunjukkan bahwa likuiditas yang diproksikan dengan *current assets* berpengaruh terhadap pengungkapan *Sustainability Report*. Tingkat likuiditas yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi likuid atau perusahaan memiliki kemampuan untuk menutup hutang-hutang jangka pendeknya. Hal ini dikarenakan perusahaan mampu mendapatkan aktiva lancar yang besar. Perolehan aktiva lancar yang besar dapat didukung oleh peningkatan beberapa aktivitas perusahaan berupa kas dan piutang dagang yang dapat bersumber dari peningkatan kemampuan perusahaan dalam menjual produk-produk mereka. Dengan kondisi keuangan yang baik mendorong perusahaan untuk melakukan pengungkapan *Sustainability Report*.
3. Hasilnya menunjukkan bahwa *leverage* yang diproksikan dengan *debt equity ratio* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Sustainability Report*. Tinggi rendahnya

tingkat *leverage* tidak mempengaruhi pengungkapan *Sustainability Report*, karena meskipun perusahaan mempunyai tingkat rasio hutang lebih tinggi dari pada modal sendiri mereka tetap mengungkapkan *Sustainability Report*.

4. Hasilnya menunjukkan bahwa aktivitas perusahaan yang diproksikan dengan *sales to total assets* berpengaruh terhadap pengungkapan *Sustainability Report*. Hal ini disebabkan karena 70% perusahaan yang digunakan sebagai sampel adalah perusahaan yang beroperasi berhubungan dengan sumber daya alam. Dengan aktivitas perusahaan yang berhubungan alam, maka perusahaan diwajibkan mengungkapkan *Sustainability Report*.
5. Hasilnya menunjukkan bahwa aktivitas perusahaan yang diproksikan dengan *total assets* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Sustainability Report*. Hal ini dikarenakan adanya UU no. 40 Tahun 2007 yang mengatur tentang tanggungjawab sosial dan lingkungan, sehingga besar atau kecil ukuran perusahaan tersebut harus tetap mengungkapkan tanggungjawab sosial perusahaan.

5.2 Saran

1. Bagi perusahaan
Hendaknya perusahaan bisa mengungkapkan kelengkapan pengungkapan sukarela lebih banyak lagi untuk memberikan informasi kepada *stakeholder*.
2. Bagi investor
Hendaknya investor mempertimbangkan sebelum mengambil keputusan berinvestasi pada perusahaan, sehingga tidak lagi hanya menjadikan laba sebagai satu-satunya indikator untuk menilai prospek usaha, melainkan juga kepedulian perusahaan pada masyarakat dan alam.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan pengukuran yang berbeda sebagai proksi dari variabel.